

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik itu satu variable atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lainnya (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan prospektif, pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2007).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di Ruang Pendet RSUD Mangusada Badung pada bulan April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada 2 orang pasien (2 kasus) asfiksia neonatorum dengan gangguan pertukaran gas.

## 1. Kriteria Insklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Bayi (0-28 hari) dengan asfiksia neonatorum yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas
- b. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada bayi (0-28 hari) dengan asfiksia neonatorum yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas
- c. Perawat yang bersedia diambil hasil dokumentasi keperawatannya tentang asuhan keperawatan pada bayi (0-28 hari) dengan asfiksia neonatorum yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Bayi asfiksia neonatorum yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas dengan komplikasi
- b. Perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada bayi asfiksia neonatorum yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas dengan komplikasi.
- c. Perawat yang bersedia diambil hasil dokumentasi keperawatannya tentang asuhan keperawatan pada bayi (0-28 hari) dengan asfiksia neonatorum yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas dengan komplikasi.

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada bayi asfiksia neonatorum dengan gangguan pertukaran gas meliputi data pengkajian keperawatan sesuai batasan karakteristik dari defisit nutrisi, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang meliputi asuhan keperawatan pada bayi asfiksia neonatorum dengan gangguan pertukaran gas yang diberikan oleh perawat yang berada di ruangan.

Proses pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pertama, wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancara adalah perawat yang memberi asuhan keperawatan pada bayi asfiksia neonatorum yang mempunyai masalah gangguan pertukaran gas.

Kedua, observasi dilakukan secara partisipatif dimana penulis mendampingi subjek penelitian dengan benar-benar terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh responden yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan.

Ketiga, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. Dokumen yang dimaksud yaitu berupa rekam medis pasien yang terdapat di Ruang Pendet RSUD Mangusada Badung. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur.

Langkah-langkah pengumpulan data, yaitu :

1. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus izin penelitian.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
3. Mengajukan surat izin melaksanakan penelitian ke KesbangPol Kabupaten Badung.
4. Mengajukan surat izin penelitian di RSUD Mangusada Badung.
5. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Penelitian melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada bayi asfiksia neonatorum dengan gangguan pertukaran gas dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang ada.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan pada bayi asfiksia neonatorum dengan gangguan pertukaran gas.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi dokumentasi keperawatan yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Analisis kualitatif terdiri dari dari:

### **1. Mereduksi data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh penulis secara naratif dan rinci mengenai karakteristik gangguan pertukaran gas serta

bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh bayi terkait dengan gangguan pertukaran gas.

### **3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan**

Data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan sementara dan pada akhirnya diperoleh kesimpulan akhir setelah dilakukan verifikasi. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi pada bayi asfiksia neonatorum dengan gangguan pertukaran gas.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

#### **1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

#### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitiandengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penlitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.